

ANALISIS PENERAPAN SISTEM E-PUSKESMAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM E-PUSKESMAS DI UPTD. PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR

I Kadek Febri Harimbawa^{1*}, Made Karma Maha Wirajaya², Putu Ika Farmani³

^{1,3}Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Internasional, Denpasar, Indonesia

²Fakultas Brahma Widya, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Denpasar, Indonesia

*Korespondensi: briharimbawa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Advances in information technology in the health sector have greatly supported services. Applications for health services developed in each health center are e-Puskesmas. The PIECES method is a framework used to classify existing problems based on performance, information, economics, control, efficiency, and service. **Objective:** Analyze the implementation of the e-Puskesmas system using the PIECES method on satisfaction at the UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. **Methods:** This type of research is quantitative analytic with a cross-sectional approach. The population in this study are officers who use e-Puskesmas. The sample used is the entire population. **Results:** The research results showed that the majority of respondents were satisfied with a score of 3.48. The performance, information, economic, efficiency and service components are classified as good, while the control component is classified as moderate. There is a significant relationship between performance and efficiency components on satisfaction while there is no relationship between the information, economic, control and service components. **Conclusion:** Most of the components are classified as good and information system users are satisfied. The components that have a significant relationship with satisfaction are the performance and efficiency components, while the other components do not have a significant relationship.

Keywords: E-Puskesmas; Pieces Method; Satisfaction

ABSTRAK

Latar belakang: Kemajuan teknologi informasi di bidang kesehatan sudah sangat menunjang pelayanan. Aplikasi untuk pelayanan kesehatan yang dikembangkan di tiap-tiap puskesmas diberikan nama aplikasi e-Puskesmas. Metode PIECES merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk klasifikasi permasalahan yang ada berdasarkan kategori yaitu performance, information, economic, control, efficiency, dan service. **Tujuan:** Menganalisis penerapan sistem e-Puskesmas Menggunakan Metode PIECES Terhadap Kepuasan di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas yang menggunakan e-Puskesmas.

Sampel yang digunakan yaitu semua populasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan skor 3,48. Pada komponen performance, information, economic, efficiency dan service sebagian besar tergolong baik sedangkan komponen control tergolong sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara komponen performance dan efficiency terhadap kepuasan sedangkan komponen information, economic, control dan service tidak terdapat hubungan. **Simpulan:** Sebagian besar komponen tergolong baik dan pengguna sistem informasi merasa puas. Komponen yang memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan adalah komponen performance dan efficiency sedangkan komponen lainnya tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata kunci: E-Puskesmas; Metode PIECES; Kepuasan

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah cepat. Berkembangnya teknologi informasi ini menghasilkan banyak perubahan yang tidak dapat disangkal. Keseharian manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi (Wahyudin & Rahayu, 2020). Bidang kesehatan adalah salah satu yang menggunakan teknologi dalam operasinya. Di dunia kesehatan, teknologi informasi memiliki kemajuan sehingga sangat membantu pelayanan, terutama di bidang medis. Kemajuan ini terjadi dengan sangat pesat sehingga menghasilkan banyak temuan dari penerapan teknologi informasi dalam manajemen di institusi pelayanan kesehatan, pengembangan ilmu kesehatan, dan pengobatan. Pelayanan kesehatan berbasis TI mendapatkan banyak perhatian di seluruh dunia (Yani, 2018).

Saat ini, lebih banyak orang berpusat pada sistem informasi yang berbasis komputer karena mereka diharapkan dapat membuat keputusan lebih efisien dan efektif dengan menghasilkan data lebih cepat, akurat, dan berkualitas tinggi (Ajie, 2018). Dengan berkembangnya sistem informasi yang sangat cepat dan digunakan dalam banyak kegiatan. Dengan adanya sistem informasi, berbagai lembaga, baik pemerintahan negeri, swasta, maupun perorangan atau individu, dapat bekerja lebih efisien, efektif, dan produktif (Dewi et al., 2020). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memprioritaskan upaya promotif dan preventif di lingkungan kerjanya (Indonesia, 2019). Aplikasi Electronic Puskesmas atau e-Puskesmas merupakan aplikasi pelayanan kesehatan berbasis web base yang bertujuan untuk memberikan layanan dasar kepada masyarakat yang tinggal di masing-masing wilayah kerja puskesmas (Wulandari, 2016). Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan sistem informasi adalah dengan melihat bagaimana data diorganisasikan dan digunakan (Saputra, 2017). Tolak ukur

tingkat keberhasilan dari penerapan suatu sistem informasi adalah kepuasan dari penggunaanya. Kepuasan pengguna ialah penilaian kinerja dari sistem informasi apakah dianggap baik atau buruk, serta apakah sistem informasi itu sendiri berfungsi dengan baik atau tidak (Perdanakusuma, 2013).

Metode PIECES digunakan untuk mengevaluasi atau menganalisa kendala atau masalah saat ini berdasarkan komponen tiap hurufnya, yaitu Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service (Putra, 2018). Performance ialah kecepatan sistem untuk menyelesaikan perintah atau tugas sehingga tujuan bisa tercapai. Information dalam sistem merupakan hal yang sangat penting, karena manajemen dan pengguna dapat menggunakan data ini untuk melanjutkan proses yang sudah dilakukan. Economic meliputi pengeluaran yang digunakan untuk menggunakan informasi. Control ialah penilaian sistem yang dievaluasi atau dianalisa dari segi keamanan data, kemudahan akses, dan integritas sistem. Efficiency berkaitan efisiensi dari suatu sistem saat digunakan. Service merupakan peningkatan pelayanan yang menampilkan berbagai kategori (Putra, 2018). Metode PIECES sangat cocok untuk penelitian tentang bisnis atau perusahaan. Selain PIECES ringan dan mudah dipahami, juga tidak memerlukan banyak data (Sasongko, 2020).

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur masih terdapat kendala pada sistem e-Puskesmas. Beberapa kendala tersebut diantaranya seperti sistem yang tidak bisa diakses, human error, gangguan pada proses bridging system BPJS. Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai penerapan sistem e-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini dirasa penting karena kepuasan pengguna dapat mempengaruhi kinerja petugas dan kualitas data yang dihasilkan oleh sistem e-Puskesmas. Penulis menggunakan metode PIECES untuk mengukur tingkat kepuasan karena metode PIECES merupakan metode yang memang digunakan untuk menganalisis suatu sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan rancang *crossectional*. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari Maret 2023 hingga Mei 2023 di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Populasi

dalam penelitian ini adalah petugas yang menggunakan sistem e-Puskesmas. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas yang menggunakan sistem e-Puskesmas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang dipilih pada penelitian ini yaitu petugas yang menggunakan sistem e-Puskesmas yang bersedia untuk menjadi responden. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu petugas yang sedang cuti dan sedang dalam tugas belajar atau tugas dinas pada saat penelitian ini dilakukan. Pada penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 20 orang, yaitu petugas yang menggunakan sistem e-Puskesmas di masing-masing unit pelayanan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh.

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang terdiri dari kuesioner metode PIECES dan kuesioner kepuasan yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem e-Puskesmas. Instrumen yang dipergunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan *pearson correlation* diperoleh bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* diperoleh bahwa skor masing masing komponen $>0,6$ sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi petugas mengenai penerapan sistem e-Puskesmas dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert menggunakan pernyataan dengan skor 1-5. Analisis data dilakukan dengan cara pengujian dengan uji korelasi Spearman Rank dengan nilai alpha sebesar 0,05 menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini telah mendapatkan uji kelaikan etik Nomor: 02.0344/UNBI/EC/III/2023.

HASIL

Tabel 1 Analisis Penerapan Sistem e-Puskesmas Berdasarkan Komponen Metode PIECES

No	Variabel	Rata-rata	Kategori
1	Performance	3,67	Baik
2	Information	3,8	Baik
3	Economic	3,8	Baik
4	Control	2,87	Sedang
5	Efficiency	3,57	Baik
6	Service	3,61	Baik

Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen performance memperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 3,67 dengan kategori baik. Pada komponen

information, terdapat empat pernyataan yang digunakan untuk menganalisa informasi yang dihasilkan dari sistem e-Puskesmas. Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen information memperoleh jumlah skor rata-rata 3,8 dengan kategori baik. Pada komponen economic, terdapat empat pernyataan yang digunakan untuk menganalisa pemanfaatan biaya dari penerapan sistem e-Puskesmas. Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen economic memperoleh jumlah skor rata-rata 3,8 dengan kategori baik.

Pada komponen control, terdapat empat pernyataan yang digunakan untuk menganalisa keamanan dan kemudahan akses sistem e-Puskesmas. Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen control memperoleh jumlah skor rata-rata 2,87 dengan kategori sedang. Pada komponen efficiency, terdapat empat pernyataan yang digunakan untuk menganalisa optimal atau tidaknya sistem e-Puskesmas. Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen efficiency memperoleh jumlah skor rata-rata 3,57 dengan kategori baik. Pada komponen service, terdapat lima pernyataan yang digunakan untuk menganalisa pelayanan dan menu pada sistem e-Puskesmas. Dari analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen service memperoleh jumlah skor rata-rata 3,61 dengan kategori baik.

Pada komponen kepuasan, terdapat delapan pernyataan yang digunakan untuk menganalisa kepuasan pengguna sistem e-Puskesmas. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Analisis Kepuasan Petugas Pengguna Sistem e-Puskesmas

No	Variabel	Hasil	
		Rata-rata	Kategori
1	Kepuasan	3,48	Puas

Berdasarkan kepuasan pengguna memperoleh jumlah skor rata-rata 3,48 dengan kategori puas.

Analisis Spearman Rank digunakan untuk menentukan hubungan pada variabel independen yaitu metode PIECES dan variabel dependen yaitu kepuasan petugas tersebut signifikan atau tidak. Serta digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan pada kedua variabel tersebut. Hasil uji korelasi Spearman Rank disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Korelasi Spearman Rank

No	Variabel	Nilai Korelasi	Nilai p
1	Performance	0,459	0,042
2	Information	0,167	0,481
3	Economic	0,104	0,661
4	Control	0,341	0,141
5	Efficiency	0,562	0,010
6	Service	0,107	0,654

Komponen performance digunakan untuk menilai kinerja dari suatu sistem dan menilai kemampuan sistem saat menjalankan sejumlah proses kerja dan menilai kecepatan sistem dalam merespon perintah. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen performance didapatkan hasil rata-rata 3,67 dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Hasil uji korelasi dengan spearman rank didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada komponen performance terhadap kepuasan. Hal ini disebabkan karena beberapa kali terjadi gangguan pada koneksi jaringan internet yang terdapat di Puskesmas sehingga menyebabkan akses ke menu atau fitur menjadi terhambat. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama. Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023), dari hasil perhitungan jumlah rata- rata memperoleh skor 3,80 dikategorikan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen performance(Wahyuni, 2023). Sejalan juga dengan penelitian Muliansah dan Budihartanti (2020), dari perhitungan jumlah skor rata- rata kepuasan pada komponen performance memperoleh nilai 4,10 yang dikategorikan puas. Sehingga bisa diartikan bahwa petugas merasa puas dengan e-Puskesmas dinilai dari komponen performance(Muliansah & Budihartanti, 2020). Analisis pada komponen performance menunjukkan pilihan menu yang terdapat pada sistem e-Puskesmas mudah digunakan dan dapat memunculkan informasi yang dibutuhkan. Selain itu juga terdapat opsi pembatalan yang bisa dimanfaatkan oleh petugas jika salah memasukkan data pasien. Sehingga penerapan sistem e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan komponen performance bisa dinilai sudah baik.

Komponen information digunakan untuk menilai sistem yang digunakan saat ini apakah perlu diperbaiki, sehingga menghasilkan informasi dengan kualitas yang baik dan berkualitas. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen information didapatkan hasil rata-rata 3,8 dengan kategori baik. Hasil uji korelasi dengan

spearman rank mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada komponen information terhadap kepuasan. Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) yang memperoleh jumlah skor rata-rata tingkat kepuasan 3,77 yang dikategorikan puas, hal ini berarti bahwa petugas puas berdasarkan komponen information dari sistem e-Puskesmas(Wahyuni, 2023). Hasil yang sejalan juga terdapat dalam penelitian Muliansah dan Budihartanti (2020), dari perhitungan jumlah skor rata- rata kepuasan berdasarkan komponen information memperoleh skor 4,16 yang dikategorikan puas. Hal ini menunjukkan persepsi bahwa pengguna merasa puas dengan sistem e-Puskesmas dinilai dari komponen information(Muliansah & Budihartanti, 2020). Analisis pada komponen information menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas mudah digunakan dan proses input data yang tidak terlalu rumit. Selain itu, output yang dihasilkan juga mudah untuk dibaca. Akan tetapi untuk pelaporan program dan bulanan belum menggunakan sistem e-Puskesmas. Oleh karena itu penerapan sistem e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan komponen information bisa dinilai sudah baik.

Dalam penerapan sistem informasi di institusi kesehatan, aspek economic sangat penting dan harus dievaluasi. Tujuan menilai sistem informasi dari aspek economic ialah untuk mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan bisa memenuhi kebutuhan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen economic didapatkan hasil rata-rata 3,8 dengan kategori baik. Hasil uji korelasi dengan spearman rank mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat terdapat hubungan yang signifikan pada komponen economic terhadap kepuasan. Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) yang memperoleh nilai rata-rata kepuasan 3,89 dengan kategori puas, yang memiliki arti bahwa petugas merasa puas saat menggunakan sistem e-Puskesmas karena bisa mempercepat penyelesaian pekerjaan atau tugas, biaya yang efisien, serta hasil yang akurat(Wahyuni, 2023). Hasil yang sejalan juga terdapat pada penelitian Muliansah dan Budihartanti (2020), berdasarkan hasil dari jumlah rata- rata skor kepuasan pada komponen economic memperoleh nilai 4,19, sehingga bisa disimpulkan bahwa pengguna e-Puskesmas dikategorikan puas. Sehingga hal ini menunjukkan persepsi bahwa pengguna merasa puas dengan e-Puskesmas dinilai berdasarkan komponen economic(Muliansah & Budihartanti, 2020). Analisis pada komponen economic menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas mempercepat

penyelesaian pekerjaan. Dikarenakan dengan e-Puskesmas pencatatan kunjungan di Puskesmas sudah bisa dilakukan secara digitalisasi. Sehingga bisa mengefisiensi biaya operasional dan waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan sistem e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan komponen economic bisa dinilai sudah baik.

Analisis komponen control digunakan untuk menentukan pengawasan dan keamanan dari penerapan suatu sistem, terutama pengawasan pada proses yang sedang berlangsung. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen control memperoleh hasil skor rata-rata 2,87 dengan kategori sedang. Hasil uji korelasi dengan spearman rank mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada komponen control terhadap kepuasan. Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) yang memperoleh jumlah rata-rata sebesar 3,21 yang dikategorikan ragu-ragu. Hasil ini menandakan bahwa kemungkinan sistem e-Puskesmas pernah mengalami error pada saat menggunakannya(Wahyuni, 2023). Berbeda dengan penelitian Muliansah dan Budihartanti (2020), pada komponen control memperoleh skor 4,16, maka bisa disimpulkan bahwa pengguna sistem e-Puskesmas dikategorikan puas. Sehingga hal ini menunjukkan persepsi bahwa petugas sudah merasa puas berdasarkan dengan sistem e-Puskesmas dinilai berdasarkan komponen control(Muliansah & Budihartanti, 2020). Analisis pada komponen control menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas pernah mengalami error saat digunakan. Error tersebut meliputi sistem yang tidak bisa diakses ganggana pada proses bridging system BPJS dan hasil yang terkadang tidak sesuai dengan data yang diinput. Tetapi untuk pengguna BPJS, saat proses pendaftaran hanya memasukkan NIK saja dan otomatis akan muncul identitas pasien seperti nama, tanggal lahir dll. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan skor rata-rata pernyataan pada komponen control masih dinilai sedang.

Efficiency ditujukan untuk mengetahui efisiensi pada suatu sistem untuk memperoleh informasi. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen efficiency didapatkan hasil skor rata-rata 3,57 yang dikategorikan baik. Hasil uji korelasi dengan spearman rank mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada komponen efficiency terhadap kepuasan. Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) yang memperoleh nilai rata-rata kepuasan 3,89 yang dikategorikan

dengan puas, serta memiliki arti bahwa e-Pukesmas sudah sesuai dengan keperluan dan memberikan keuntungan bagi puskesmas(Wahyuni, 2023). Berbeda dengan penelitian Tarigan dan Maksum (2022) yang mendapatkan hasil bahwa penerapan sistem e-Puskesmas pada komponen efficiency memperoleh persentase 44,8% yang dikategorikan kurang baik, hal tersebut disebabkan oleh sistem e-Puskesmas belum memberikan efisiensi tenaga dikarenakan e-Puskesmas belum digunakan di semua unit pelayanan(Tarigan & Maksum, 2022). Analisis pada komponen efficiency menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas sudah sesuai dengan kebutuhan dari petugas dalam melakukan input dan pelaporan. Selain itu sistem e-Puskesmas juga digunakan diseluruh unit pelayanan pada Puskesmas sehingga memberikan keuntungan baik bagi unit pelayanan maupun bagi Puskesmas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan komponen efficiency bisa dinilai sudah baik.

Service merupakan analisis yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan dari suatu sistem. Suatu sistem dinilai buruk apabila memberikan hasil yang tidak akurat, tidak konsisten, serta tidak dapat dipercaya. Hasil analisis penerapan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen service didapatkan hasil rata-rata 3,6 yang dikategorikan baik. Hasil uji korelasi dengan spearman rank didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada komponen service terhadap kepuasan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) yang memperoleh skor rata-rata 4,04 yang artinya petugas merasa puas dengan fitur atau menu yang terdapat pada sistem e-Puskesmas(Wahyuni, 2023). Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Muliansah dan Budihartanti (2020) yang memperoleh nilai sebesar 3,99, maka dapat diartikan bahwa tingkat kepuasan pengguna e-Puskesmas dikategorikan puas. Hal ini menunjukkan persepsi bahwa petugas merasa puas dengan sistem e-Puskesmas berdasarkan komponen service(Muliansah & Budihartanti, 2020). Analisis pada komponen service menunjukkan bahwa menu dan informasi yang terdapat pada sistem e-Puskesmas bisa diakses dengan mudah. Selain itu sistem e-Puskesmas dilengkapi dengan autocorrect terhadap kata kunci yang diketikkan. Hal ini sangat membantu petugas ketika salah mengetik saat proses input data pasien bisa diperbaiki otomatis oleh sistem dengan fitur autocorrect. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-Puskesmas di UPTD. Puskesmas I Dinas

Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan komponen service bisa dinilai sudah baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem e-Puskesmas secara umum berada pada kategori baik. Komponen performance (3,67), information (3,8), economic (3,8), efficiency (3,57), dan service (3,6) dinilai baik, sedangkan control (2,87) tergolong sedang. Hubungan signifikan terhadap kepuasan hanya ditemukan pada performance dan efficiency. Disarankan agar UPTD Puskesmas I Denpasar Timur menyusun SOP serta berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk membuat pedoman penggunaan sistem e-Puskesmas, dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bali Internasional yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian penelitian ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing tugas akhir dan teman teman Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajie, M. D. (2018). *Konsep Dasar Sistem Informasi*.
- Dewi, B. R., Rahajo, S., & Adhitya, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 4(1), 12–19.
- Indonesia, K. K. R. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muliansah, R., & Budihartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Journal of Computer Science and Engineerinh*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/jcse.v1i1.22>
- Perdanakusuma, A. (2013). *Pengaruh Komunikasi Efektif Perawat-Pasien Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Wijayakusuma (DKT) Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putra, H. N. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode PIECES Di Puskesmas Pemancungan Padang Tahun 2018. *Jurnal Rekam*

Medis Dan Informasi Kesehatan, 1(1), 63–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eoj.v1i1.22>

Saputra, D. S. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5.

Sasongko, K. E. (2020). *Implementasi Analisis Pieces Framework Untuk Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Spp Di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tarigan, S. F. N., & Maksum, T. S. (2022). Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 29–36.

Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>

Wahyuni, A. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem e-Puskesmas Melalui Pendekatan PIECES Untuk Menilai Kepuasan Petugas. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), 58–66.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29241/jmk.v9i1.1309>

Wulandari, F. (2016). *Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas Di Kota Makassar*. Universitas Hassanudin.

Yani, A. (2018). Utilization of Technology in the Health of Community Health. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56338/pjkm.v8i1.235>